

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari adanya suatu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan) dan variabel dependen (Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)) pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening OKU Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening OKU Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian. Populasi adalah target di mana peneliti menghasilkan hasil (Sudigdo Sastroasmoro, 2024). Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening OKU Timur

pada tahun 2026, yaitu sebanyak 10.640 WUS.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut, dengan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu? Kesimpulannya akan diterapkan pada populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan metode *Accidental Sampling*.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang datang ke Puskesmas Rawa Bening OKU Timur pada tanggal 1 Maret sampai dengan 30 April 2026 untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 45 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1). Wanita usia subur usia 20-49 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening OKU Timur
- 2). Bersedia menjadi responden
- 3). Bisa baca dan tulis

b. Kriteria Eksklusi

- 1). Wanita yang memiliki atau menderita penyakit berat (Kesehatan mental, jantung, kanker/tumor)

D. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil langsung pada saat penelitian. Peneliti datang ke wilayah Puskesmas Rawa Bening OKU Timur dan WUS yang masuk kriteria inklusi diberikan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan laporan jumlah Wanita Usia Subur yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening OKU Timur

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian langsung di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Bening OKU Timur. Responden yang masuk dalam kriteria inklusi diberikan kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden yang didampingi oleh peneliti.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tentang karakteristik ibu (dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan) serta praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan dukungan keluarga pada penelitian ini mengadopsi kuesioner milik I Gusti Ayu Suci Juliantari (I Gusti Ayu Suci Juliantari, 2022) dengan jumlah 16 pernyataan dengan pilihan jawaban Benar dan Salah untuk pengetahuan

pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), sebanyak 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban 4 kategori, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah untuk dukungan keluarga. Kuesioner tersebut harus memenuhi karakteristik instrumen penelitian, yaitu validasi (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah skala Guttman pada kuesioner pengetahuan dan skala Likert pada kuesioner dukungan keluarga. Kuesioner ini menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak. Pertanyaan yang favorable, jika dijawab benar, maka nilainya 1. Kuesioner dengan skala Likert dengan pilihan jawaban: selalu skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2, dan tidak pernah skor 1. Nilai uji validitas pengetahuan dan dukungan suami di mana r Pearson $\geq r$ tabel (0,617). Nilai uji reliabilitas pengetahuan Cronbach alfa 0,902 > 0,6.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Poltekes Kemenkes Palembang yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur dan diteruskan ke Puskesmas Rawa Bening OKU Timur.
- b. Peneliti memulai pendataan pada wanita usia subur yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening OKU Timur, khususnya

yang datang ke Puskesmas Rawa Bening OKU Timur dalam rangka mendapatkan pelayanan kesehatan.

- c. Memilih wanita usia subur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.
- d. Wanita usia subur yang bersedia menjadi responden diberikan kuesioner dan didampingi dalam mengisi kuesioner.
- e. Melakukan pengambilan data sampai dengan jumlah sampel minimal 30 sampel terpenuhi sesuai dengan jadwal penelitian.
- f. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan ke dalam master tabel.
- g. Pengolahan dan analisis data

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent)

Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021). Variabel independen penelitian ini adalah dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan.

2. Variabel terikat (Dependen)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat

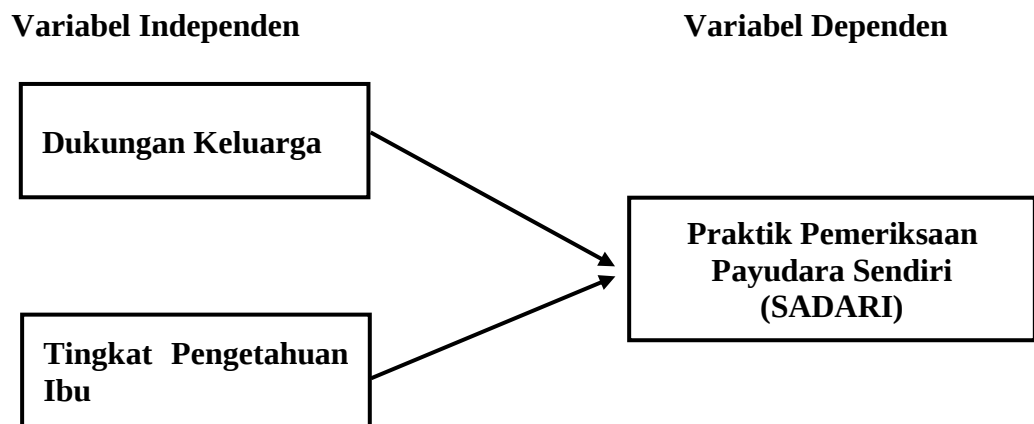
karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel dependen penelitian ini adalah Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

G. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran sistematis mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun variabel perancu, yang disusun berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Kerangka konsep berfungsi sebagai alur pemikiran peneliti dalam menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu variabel diduga berhubungan atau memengaruhi variabel lainnya (Notoatmodjo, 2021).

Kerangka konsep penelitian ini menjelaskan hubungan dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan ibu sebagai variabel independen terhadap praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai variabel dependen.

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian



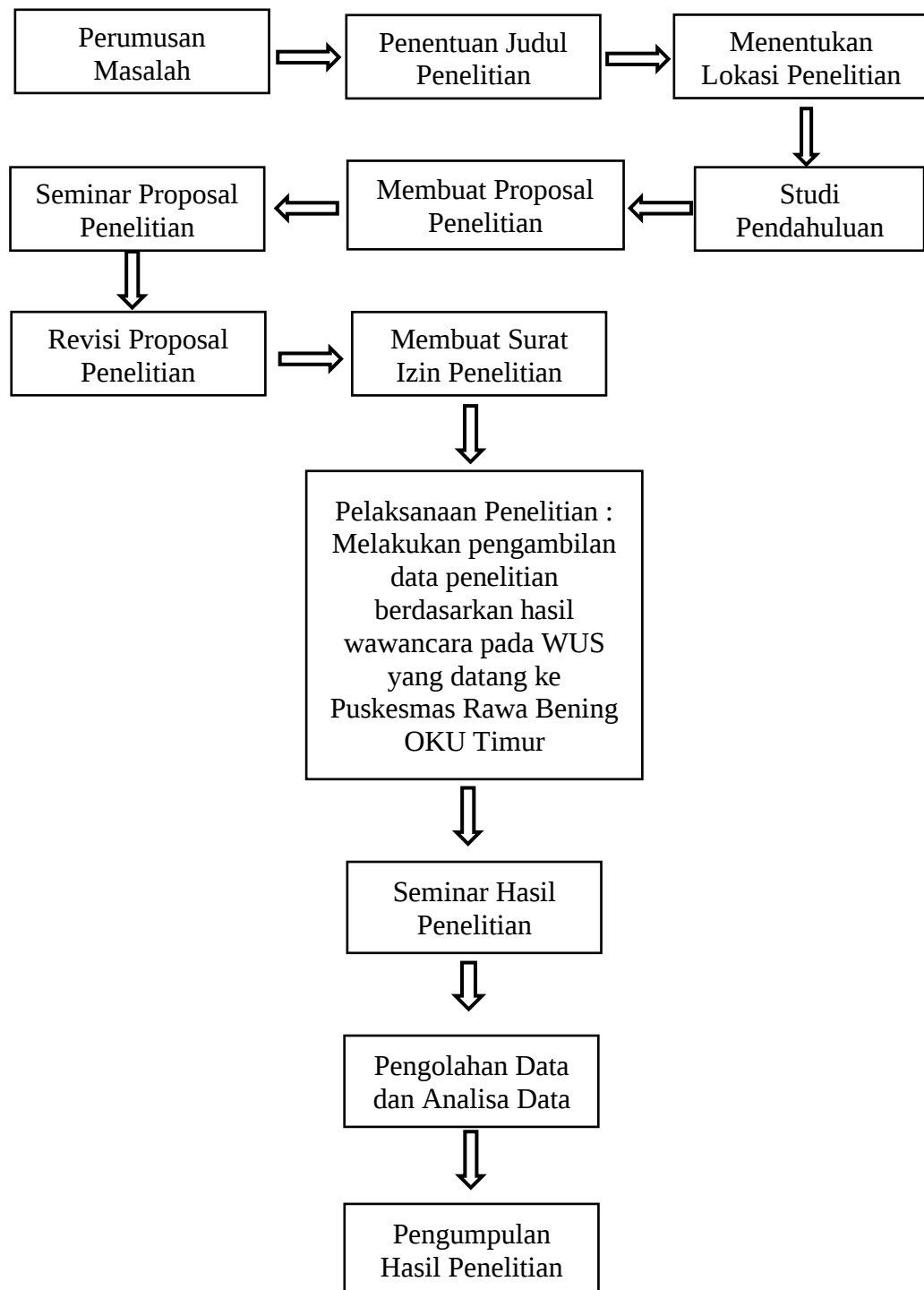
H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

N o	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent						
1.	Dukungan Keluarga	Bentuk bantuan keluarga yang diberikan kepada responden dalam pelaksanaan SADARI meliputi dukungan instrumental, informasional, penilaian, dan emosional.	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0: Tidak Mendukung, jika jumlah skor < median 1: Mendukung, bila jumlah skor $\geq$ median (Notoatmodjo, 2020)	Ordinal
2.	Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu pemahaman ibu tentang kanker payudara yaitu konsep dasar, pencegahan, dan penatalaksanaan .	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0: Kurang, jika jumlah benar < 56% 1: Cukup, jika jumlah benar 56-75% 2: Baik, bila jumlah benar 76-100% (Notoatmodjo, 2020)	Ordinal
Variabel Dependent						
2.	Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	Tindakan atau perbuatan WUS untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0 = Tidak Pernah, jika tidak pernah melakukan SADARI 1= Pernah, jika pernah dan akan melakukan SADARI (Arafah & Notobroto, 2018)	Ordinal

I. Kerangka Operasional



Bagan 3.2. Kerangka Operasional

J. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2021) :

a. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari *kuesioner*.

b. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban *kuesioner* dan master tabel dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang *valid* dan *reliabel*, dan terhindar dari bias.

c. *Coding*

Dilakukan dengan memberi kode pada setiap data untuk mempermudah peneliti memasukkan ke dalam tabel frekuensi.

d. *Entering*

Data *entry*, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer.

e. *Procesing*

Semua data yang telah diinput ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat.

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap

tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah persentase dari setiap variabel yang diukur. Untuk mempermudah menghitung analisis data dilakukan dengan software program SPSS 21.0 for Windows.

b. Analisis Bivariat.

Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel. Menguji ada tidaknya perbedaan/hubungan antara variabel dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan ibu mengenai kanker payudara dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur digunakan analisis *Chi Square*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil yang diperoleh dari analisis *Chi Square* dengan menggunakan program SPSS yaitu *nilai p*, kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai *p* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka ada hubungan/perbedaan antara dua variabel tersebut (Sugiyono, 2021)

K. Rencana Kegiatan

Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Pelaksanaan (Bulan)				
		Jan	Feb	Maret	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul Penelitian					
2	Perumusan Proposal Penelitian					
3	Seminar Proposal Penelitian					
4	Pelaksanaan Penelitian					
5	Seminar Hasil Penelitian					

